

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji penerimaan masyarakat perkotaan terhadap produk minyak angin yang berasal dari warga (pengusaha) industri rumah tangga di Desa Pucung, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan survai pada responden mahasiswa Universitas Surabaya di daerah Tenggilis. Produk minyak angin dari pengusaha industri rumah tangga di Desa Pucung, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung diberi kode A, dan produk minyak angin yang dibuat oleh peneliti berdasarkan formula dari pengusaha tersebut diberi kode B.

Produk A memiliki kekurangan, yaitu belum terujinya kualitas bahan baku dan kualitas minyak angin yang dihasilkan, sedangkan produk B telah melalui pengujian bahan baku dan telah diketahui memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia IV. Keduanya diamati karakteristik fisiknya dengan mengamati organoleptis, bobot jenis, indeks bias, dan viskositas relatif.

Untuk menguji, apakah produk A dan B nantinya layak untuk dipasarkan, dan mampu bersaing dengan produk yang telah beredar maka perlu dilakukan perbandingan dengan salah satu produk minyak angin yang telah beredar dan telah diterima oleh masyarakat (kode C).

Hasil analisis survai menunjukkan bahwa produk minyak angin yang lebih dapat diterima, berturut-turut adalah minyak angin C, B, dan A.

